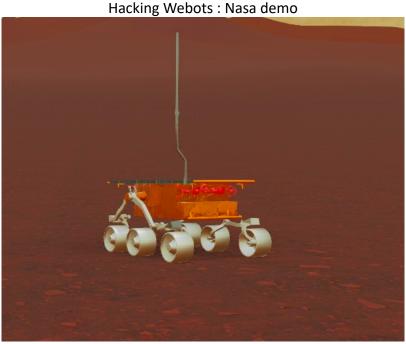
UJIAN TENGAH SEMESTER ROBOTIKA DAN SISTEM CERDAS

Nama: Muhamad Andi Darmawan

Nim : 1103204182 Kelas : TK-44-04



Nama Robot: Nasa Sojourner, Tujuan: Robot ini merupakan robot yang dikembangkan nasa untuk meakukan eksploaras di planet dan orbital planet seperti di Mars dan Bulan, Robot ini memiliki beragam fungsi dengan enam buah motor penggerak yang bisa melakuakan gerakan maju,mundur, belok kanan kiri, mundur kiri-kanan dan berputar searah jarum jam untuk mengganti direksi

Berikut adalah source code robot Nasa Sojourner:

```
#include <stdio.h>
#include <webots/keyboard.h>
#include <webots/motor.h>
#include <webots/robot.h>

#define TIME_STEP 64
#define VELOCITY 0.6

enum {
```

```
back_left_bogie,
front left bogie,
front left arm,
 back left arm,
 front left wheel,
 middle left wheel,
 back left wheel,
 back_right_bogie,
front_right_bogie,
 front_right_arm,
 back_right_arm,
 front right wheel,
 middle right wheel,
 back right wheel,
JOINTS MAX
};
```

Program ini merupakan kode bahasa C yang menggunakan beberapa library dari simulator robot Webots. Library yang digunakan antara lain stdio.h untuk operasi input/output standar, keyboard.h untuk mengakses keyboard robot simulasi, motor.h untuk mengontrol motor robot, dan robot.h untuk menginisialisasi dan mengontrol robot itu sendiri.

Dalam program ini terdapat beberapa makro yang didefinisikan menggunakan #define. Makro pertama adalah TIME_STEP dengan nilai 64, yang digunakan untuk menentukan waktu simulasi. Makro kedua adalah VELOCITY dengan nilai 0.6, yang merupakan kecepatan robot dalam simulasi.

Selanjutnya, terdapat sebuah enum yang mendefinisikan tipe enumerasi dengan 14 konstanta bernama. Konstanta ini merepresentasikan sendi-sendi robot, seperti roda dan lengan robot. Setiap konstanta diberikan nilai integer yang dimulai dari 0 dan meningkat sebesar 1 untuk setiap konstanta berikutnya. Hal ini memungkinkan konstanta-konstanta ini digunakan sebagai indeks dalam array atau dalam switch statements.

```
WbDeviceTag joints[JOINTS_MAX];
void move_4_wheels(double v) {
  wb_motor_set_velocity(joints[front_left_wheel], v * VELOCITY);
```

```
wb_motor_set_velocity(joints[middle left wheel], v * VELOCITY);
 wb_motor_set_velocity(joints[back_left_wheel], v * VELOCITY);
 wb_motor_set_velocity(joints[front_right_wheel], v * VELOCITY);
 wb_motor_set_velocity(joints[middle_right_wheel], v * VELOCITY);
 wb motor set velocity(joints[back right wheel], v * VELOCITY);
wb motor set available torque(joints[middle right wheel], 0.0);
wb_motor_set_available_torque(joints[middle_left_wheel], 0.0);
void move 6 wheels(double v) {
wb motor set available torque(joints[middle right wheel], 2.0);
wb_motor_set_available_torque(joints[middle_left_wheel], 2.0);
wb motor set velocity(joints[front left wheel], v * VELOCITY);
 wb motor set velocity(joints[middle left wheel], v * VELOCITY);
wb motor set velocity(joints[back left wheel], v * VELOCITY);
wb motor set velocity(joints[front right wheel], v * VELOCITY);
wb motor set velocity(joints[middle right wheel], v * VELOCITY);
wb motor set velocity(joints[back right wheel], v * VELOCITY);
}
void turn wheels right() {
wb motor set position(joints[front left arm], 0.4);
wb motor set position(joints[front right arm], 0.227);
wb motor set position(joints[back right arm], -0.227);
wb motor set_position(joints[back_left_arm], -0.4);
}
void turn wheels left() {
wb motor set position(joints[front left arm], -0.227);
wb motor set position(joints[front right arm], -0.4);
wb motor set position(joints[back right arm], 0.4);
wb_motor_set_position(joints[back_left_arm], 0.227);
void wheels straight() {
wb motor set position(joints[front left arm], 0.0);
wb motor set position(joints[front right arm], 0.0);
 wb motor set position(joints[back right arm], 0.0);
```

```
wb_motor_set_position(joints[back_left_arm], 0.0);
}
void turn around(double v) {
wb motor set position(joints[front left arm], -0.87);
wb motor set position(joints[front right arm], 0.87);
wb motor set position(joints[back right arm], -0.87);
 wb motor set position(joints[back left arm], 0.87);
 wb motor set velocity(joints[front left wheel], v * VELOCITY);
wb_motor_set_velocity(joints[middle_left_wheel], v * VELOCITY);
wb motor set velocity(joints[back left wheel], v * VELOCITY);
wb motor set velocity(joints[front right wheel], -v * VELOCITY);
wb motor set velocity(joints[middle right wheel], -v * VELOCITY);
 wb motor set velocity(joints[back right wheel], -v * VELOCITY);
wb motor set available torque(joints[middle right wheel], 0.0);
wb motor set available_torque(joints[middle_left_wheel], 0.0);
}
```

Pada program ini terdapat beberapa fungsi yang digunakan untuk mengontrol gerakan roda-roda pada robot, yaitu:

move_4_wheels(double v): Fungsi ini digunakan untuk menggerakkan 4 roda di sisi kanan dan kiri robot dengan kecepatan v * VELOCITY. Fungsi ini juga mengatur available torque dari motor pada roda tengah agar bernilai 0.

move_6_wheels(double v): Fungsi ini digunakan untuk menggerakkan 6 roda pada robot dengan kecepatan v * VELOCITY. Fungsi ini juga mengatur available torque dari motor pada roda tengah agar bernilai 2.

turn_wheels_right(): Fungsi ini digunakan untuk memutar roda-roda pada robot ke arah kanan dengan mengubah posisi motor pada lengan robot.

turn_wheels_left(): Fungsi ini digunakan untuk memutar roda-roda pada robot ke arah kiri dengan mengubah posisi motor pada lengan robot.

wheels_straight(): Fungsi ini digunakan untuk mengatur posisi motor pada lengan robot sehingga roda-roda pada robot bergerak secara lurus.

turn_around(double v): Fungsi ini digunakan untuk memutar robot 180 derajat dengan memutar roda-roda ke arah yang berlawanan dengan kecepatan v * VELOCITY. Fungsi ini juga mengatur available torque dari motor pada roda tengah agar bernilai 0.

```
int main() {
// Required to initialize Webots
wb robot init();
joints[back left bogie] = wb robot get device("BackLeftBogie");
joints[front left bogie] = wb_robot_get_device("FrontLeftBogie");
joints[front left arm] = wb robot get device("FrontLeftArm");
joints[back left arm] = wb robot get device("BackLeftArm");
joints[front_left_wheel] = wb_robot_get_device("FrontLeftWheel");
joints[middle_left_wheel] = wb_robot_get_device("MiddleLeftWheel");
joints[back left wheel] = wb robot get device("BackLeftWheel");
joints[back right bogie] = wb robot get device("BackRightBogie");
joints[front right bogie] = wb robot get device("FrontRightBogie");
joints[front right arm] = wb robot get device("FrontRightArm");
joints[back right arm] = wb robot get device("BackRightArm");
joints[front right wheel] = wb robot get device("FrontRightWheel");
joints[middle right wheel] = wb robot get device("MiddleRightWheel");
joints[back right wheel] = wb robot get device("BackRightWheel");
wb motor set position(joints[front left wheel], INFINITY);
wb motor set position(joints[middle left wheel], INFINITY);
 wb motor set position(joints[back left wheel], INFINITY);
 wb motor set position(joints[front right wheel], INFINITY);
 wb motor set position(joints[middle right wheel], INFINITY);
 wb motor set position(joints[back right wheel], INFINITY);
 printf("Select the 3D window and use the keyboard to drive this robot:\n");
 printf("\n");
 printf("Q: forwards-left; W: forwards; E: forwards-right\n");
 printf("S: spin counter-clockwise\n");
 printf("Y: backwards-left; X: backwards; C: backwards-right\n");
 wb keyboard enable(TIME STEP);
```

Pada baris pertama, dilakukan inisialisasi robot dengan memanggil fungsi wb robot init().

Selanjutnya, terdapat pengaturan untuk setiap sendi atau motor pada robot dengan memanggil fungsi wb_robot_get_device() dan menyimpannya dalam array bernama joints. Terdapat 14 sendi yang diatur, yaitu back_left_bogie, front_left_bogie, front_left_arm, back_left_arm, front_left_wheel, middle_left_wheel, back_left_wheel, back_right_bogie, front_right_arm, back_right_arm, front_right_wheel, middle_right_wheel, dan back_right_wheel.

Kemudian, dilakukan pengaturan posisi motor menggunakan fungsi wb_motor_set_position() dengan nilai INFINITY pada roda-roda agar dapat berputar secara terus menerus.

Selanjutnya, dilakukan pencetakan pesan untuk memberi petunjuk penggunaan tombol pada keyboard untuk mengendalikan robot. Setelah itu, dilakukan aktivasi keyboard untuk memungkinkan pengguna untuk memberikan perintah pada robot dengan memanggil fungsi wb keyboard enable() dengan parameter TIME STEP.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dasar untuk mengendalikan robot dalam simulasi Webots menggunakan keyboard. Namun, tidak ada kode untuk membaca masukan pengguna atau untuk menggerakkan sendi pada robot. Oleh karena itu, perlu ditambahkan kode tambahan untuk memungkinkan robot bergerak dan merespons masukan pengguna.

```
// start moving
move 6 wheels(1.0);
while (wb robot step(TIME STEP) != -1) {
 int key = wb keyboard get key();
 switch (key) {
   case 'W':
   // forwards
    wheels straight();
    move_6_wheels(1.0);
    break;
   case 'X':
   // backwards
    wheels straight();
    move 6 wheels(-1.0);
    break:
   case 'Q':
    // forwards left
    turn wheels left();
    move_4_wheels(1.0);
    break;
```

```
case 'E':
   // forwards right
   turn_wheels_right();
   move_4_wheels(1.0);
   break:
  case 'Y':
   // backwards left
   turn_wheels_left();
   move_4_wheels(-1.0);
   break;
  case 'C':
   // backwards right
   turn_wheels_right();
   move_4_wheels(-1.0);
   break;
  case 'S':
   // spin counter-clockwise
   turn_around(1.0);
   break;
}
}
```

program ini melakukan pengaturan motor pada setiap joint yang dimiliki robot. Kemudian, program menampilkan instruksi pada layar untuk menggerakkan robot dengan menggunakan keyboard.

Setelah itu, program memulai pergerakan pada keenam roda robot dengan memanggil fungsi move_6_wheels(1.0) untuk membuat robot bergerak maju. Selanjutnya, program akan memasuki loop while dan terus menerus membaca input dari keyboard menggunakan fungsi wb_keyboard_get_key().

Jika input yang diterima adalah huruf 'W', maka fungsi wheels_straight() akan dipanggil untuk membuat roda robot bergerak lurus. Kemudian, fungsi move_6_wheels(1.0) dipanggil untuk membuat robot bergerak maju.

Jika input yang diterima adalah huruf 'X', maka fungsi wheels_straight() akan dipanggil untuk membuat roda robot bergerak lurus. Kemudian, fungsi move_6_wheels(-1.0) dipanggil untuk membuat robot bergerak mundur.

Jika input yang diterima adalah huruf 'Q', maka fungsi turn_wheels_left() akan dipanggil untuk membuat roda-roda robot berbelok ke kiri. Kemudian, fungsi move_4_wheels(1.0) dipanggil untuk membuat robot bergerak maju ke arah kiri.

Jika input yang diterima adalah huruf 'E', maka fungsi turn_wheels_right() akan dipanggil untuk membuat roda-roda robot berbelok ke kanan. Kemudian, fungsi move_4_wheels(1.0) dipanggil untuk membuat robot bergerak maju ke arah kanan.

Jika input yang diterima adalah huruf 'Y', maka fungsi turn_wheels_left() akan dipanggil untuk membuat roda-roda robot berbelok ke kiri. Kemudian, fungsi move_4_wheels(-1.0) dipanggil untuk membuat robot bergerak mundur ke arah kiri.

Jika input yang diterima adalah huruf 'C', maka fungsi turn_wheels_right() akan dipanggil untuk membuat roda-roda robot berbelok ke kanan. Kemudian, fungsi move_4_wheels(-1.0) dipanggil untuk membuat robot bergerak mundur ke arah kanan.

Jika input yang diterima adalah huruf 'S', maka fungsi turn_around(1.0) akan dipanggil untuk membuat robot berputar searah jarum jam. Selama program berjalan, robot akan terus bergerak sesuai dengan input dari keyboard hingga program dihentikan secara manual.

```
wb_robot_cleanup();
return 0;
}
```

Setelah selesai menjalankan program, program melakukan pembersihan untuk memastikan bahwa sumber daya yang digunakan oleh Webots telah dibebaskan. Fungsi wb_robot_cleanup() digunakan untuk membersihkan semua sumber daya yang digunakan oleh simulasi Webots. Kemudian program mengembalikan nilai 0, yang menandakan bahwa program berakhir dengan sukses.